

GAMBARAN MANUSIA ABAD KE-21 DALAM KUMPULAN CERPEN
“TAMASYA KOTA PERNIA” KARYA TONI LESMANA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Sastra
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

Oleh:

Muh.Kurniawan

F111 15 505

DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

SKRIPSI

**GAMBARAN MANUSIA ABAD KE-21 DALAM KUMPULAN CERPEN
"TAMASYA KOTA PERNIA" KARYA TONI LESMANA**

Disusun dan Diajukan Oleh

MUH KURNIAWAN

Nomor Pokok: F 111 15 505

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

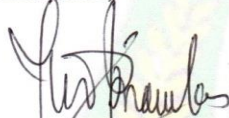
Pada Tanggal 08 Desember 2020

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Konsultan I,



Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 1964003301989032001

Konsultan II,



Drs. Yusuf Ismail, S.U.
NIP 196012311986011006



**Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Haniuddin**

Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

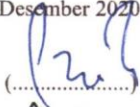
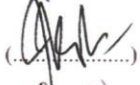
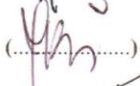
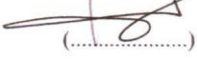
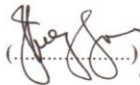
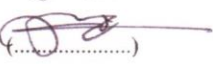
**Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya**

Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.
NIP 19651231 199002 1 002

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, **08 Desember 2020**, panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Gambaran Manusia Abad ke-21 dalam Kumpulan Cerpen Tamasya Kota Pernia Karya Toni Lesmana** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 08 Desember 2020

1. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.	Ketua	()
2. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum.	Sekretaris	()
3. Dr. Inriati Lewa, M.Hum	Konsultan I	()
4. Drs. Yusuf Ismail, S.U.	Konsultan II	()
5. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum	Penguji I	()
6. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum	Penguji II	()




KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
JL. P. KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10, MAKASSAR – 90245
Telp. (0411) 587223 – 590159 Fax. 587223 Psw. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

LEMBAR PERSETUJUAN


Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **201/UN4.9.1/KEP/2020** tanggal 29 Januari 2020 atas nama **Muh.Kurniawan**, stambuk **F111 15 505**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Gambaran Manusia Abad ke-21 Dalam Kumpulan Cerpen *Tamasya Kota Pernia* Karya Toni Lesmana”.

Makassar, 05 November 2020

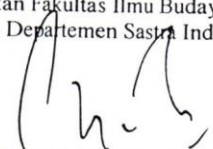
Pembimbing I


Dr. Inriati Lewa, M.Hum.
NIP 964003301989032001

Pembimbing II


Drs. Yusuf Ismail, S. U.
NIP 106012311986011006

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas
Ketua Departemen Sastra Indonesia


Dr. AB. Fakko Bandung, M.Hum.
NIP 196512311990021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Kurniawan

Nim : F11115505

Judul Skripsi : Gambaran Manusia Abad ke-21 dalam Kumpulan Cerpen
Tamasya Kota Pernia karya Toni Lesmana

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Budaya/ Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 08 Desember

2020

Yang menyatakan,



Muh. Kurniawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Gambaran Manusia Abad Ke-21 dalam Kumpulan Cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin. Peneliti tentu menemukan berbagai kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, dengan ketekunan serta usaha disertai dengan doa, skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut penulis sewajarnya menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Inriati Lewa, M. Hum., selaku konsultan I dan Drs. H. Yusuf Ismail, S.U., selaku konsultan II. Terima kasih karena telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak arahan kepada penulis.
2. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum, selaku penguji I dan Dra. Hj. Muslimat, M. Hum, selaku penguji II. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan masukan-masukan serta kritikan-kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Ketua Departemen Sastra Indonesia, Dr. AB Takko Bandung, M. Hum., dan Sekretaris Departemen, Dra. St. Nursa'adah, M. Hum., serta seluruh dosen-dosen yang penulis banggakan. Terima kasih karena telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dengan ikhlas.
4. Sumartina, S. E., selaku kepala sekretariat Departemen Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala urusan administrasi selama duduk di bangku kuliah.
5. Kedua orang tua peneliti, ayahanda Muhtar dan ibunda Ridawati. Terima kasih karena telah memberikan peneliti cinta dan kasih sayang, doa, serta dukungan yang belum bisa peneliti balas.
6. Adik peneliti yang tersayang, Septia Ainur Ridho. Terima kasih telah memberi dukungan kepada penulis.
7. Keluarga besar Abbas, Terkhusus Kakek kami Almarhum Abbas, L; Nenek kami tercinta Hapisah, Om dan Tante Penulis, Nurmatang, S.pd, Alimuddin, S.pd, Hasnawati, S.pd, Darmawati, Kasmawati, S. Pd, om Alias, om Zaenal serta sepupu-sepupu peneliti yang tidak sempat disebutkan satu per satu. Terima kasih karena selalu memberi dukungan di setiap langkah peneliti selama menjalani masa kuliah.
8. Keluarga besar Bedduming, khususnya Kakek Bedduming, nenek Suka, Tante Etti, Tante Paramudita, A. Md. Keb, Om Dandi, Om

iwana, dan anggota keluarga yang tidak sempat penulis sebutkan satu-satu. Terima kasih

9. Teruntuk *Partner in Crime* Yuniar Srikandi. Terima kasih karena selalu memberikan semangat kepada peneliti, baik dalam proses penyelesaian skripsi maupun dalam kehidupan sehari-hari.
10. Sahabat kelompok Copeddika. Haeruddin tukang rental Ps, Adiatman penyedia link, dan Riskianto artis Hago. Terima kasih telah menjadi sahabat setia yang selalu mendukung dan memberi nasihat kepada peneliti.
11. Keluarga besar BOLA RONDA SQUAD, Andika, Alma, Asrul, Ellang, Kebba, Aldi, dan teman-teman yang tidak sempat peneliti sebutkan satu-satu. Terima kasih telah mengisi hari-hari peneliti di kala tengah jenuh dengan kehidupan kampus.
12. Keluarga SI DUNGU. Aldhy, Wahab, Said, Balqis, Raram, Jul, Mima, Ahmadi, Fahri, Athira, Ono, Yogi. Terima kasih karena telah berbagi tawa dengan peneliti selama masa kuliah.
13. Teman-teman LITERASI 2015, Risa Anjelitha Ashar, Dewiyanti, Marcho Julio Rahim, Masdar, Al Uswatun Hasanah, Nuraeni, Anisa Putri Bintang, dan teman-teman yang tidak sempat peneliti sebutkan satu-satu. Terima kasih karena menjadi wajah-wajah ceria yang menghiasi hari-hari peneliti selama masa kuliah

14. Saudara se-KKN ku, Dea Nabila Gitasari, Eliana, dan Andi Rismawati. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan tak terlupakan bagi peneliti.
15. Keluarga Pondok Karaeng, terkhusus bapak kos peneliti yang sangat merakyat Kak Aan dan istrinya Kak wati, serta sahabat-sahabat seataap yang tidak sempat saya sebut satu-satu. Terima kasih karena telah menerima peneliti seperti keluarga sendiri.
16. Terima kasih kepada seluruh Kucing sektor Unhas dan sekitarnya. Karena telah bersedia dielus oleh peneliti di kala sedang pusing memikirkan mata kuliah yang tidak tuntas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak guna menjadikan karya ini menjadi lebih baik. Meski demikian, penulis tetap berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

Makassar, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. BATASAN MASALAH.....	6
D. RUMUSAN MASALAH.....	7
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAT PENELITIAN.....	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. PENELITIAN YANG RELEVAN	9
B. LANDASAN TEORI.....	11
C. KERANGKA PIKIR.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. POPULASI DAN SAMPEL	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	19
B. SUMBER DATA	19
a. Data Primer	19
b. Data Sekunder.....	20
C. PROSEDUR PENELITIAN	20
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
A. PEMBAHASAN	22
1. Gambaran Manusia Abad Ke-21 Dalam Kumpulan Cerpen <i>Tamasya Kota Pernia</i> Karya Toni Lesmana.....	22
2. Pengaruh Modernitas Terhadap Gambaran Manusia Abad Ke-21 Dalam Kumpulan Cerpen <i>Tamasya Kota Pernia</i>	58

3. Sikap masyarakat terhadap gambaran manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen <i>Tamasya Kota Pernia</i>	69
4. Manusia Abad ke-21 dalam Kumpulan Cerpen <i>Tamasya Kota Pernia</i> Karya Toni Lesmana	81
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

ABSTRAK

MUH. KURNIAWAN. Gambaran Manusia Abad Ke-21 dalam Kumpulan Cerpen *Tamasya Kota Pernia* Karya Toni Lesmana (dibimbing oleh Inriati Lewa dan Yusuf Ismail)

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan serta menjelaskan bagaimana gambaran-gambaran manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana. Penelitian ini menggunakan metode Struktural yang berfokus pada Latar Sosial dalam kumpulan cerpen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode studi pustaka. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara membaca buku-buku serta tulisan-tulisan yang memiliki hubungan dengan objek penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian ini ditemukan empat gambaran manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen. Adapun gambaran-gambaran yang dimaksudkan yaitu gambaran manusia dalam keluarga, gambaran manusia dan masyarakat sekitar, gambaran manusia dalam politik, gambaran kebobrokan moral dan etika.

Kata Kunci: Gambaran manusia, Abad ke-21, Kumpulan cerpen, Struktural.

ABSTRACT

MUH.KURNIAWAN. The Portrayed of 21st Century Humans in Short Stories Collection, *Tamasya Kota Pernia* by Toni Lesmana (Guided by Inriati Lewa and Yusuf Ismail).

The aim of this study are (1) to reveal the portrayed of 21st century humans in Toni Lesmana's short stories collection, *Tamasya Kota Pernia* and (2) to explain how the portrayed of 21st century humans in Toni Lesmana's short stories collection, *Tamasya Kota Pernia*. This study used structuralism theory, which focused on the social background in short stories collection. The data collection method used in this research is literature study method. The literature study method carried out by readings book and writings the subject that related to the object of research. Furthermore, the writer used descriptive qualitative method in this research. The types of data used in this study divided into two categories, namely primary data and secondary data. The result of this research revealed that there are four portrayed of 21st century humans were founded in Toni Lesmana's short stories collection, *Tamasya Kota Pernia*; the portrayed of human in family, the portrayed of human and surrounding community, the portrayed of human in politics, and the portrayed of moral and ethical depravity.

Keywords: The portrayed of human, 21st century, short stories collection, structuralism.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan peradaban manusia dari masa ke masa terus berkembang, hingga saat memasuki masyarakat digital. Karakter masyarakat abad ke- 21 dalam aktivitas kehidupannya sebagian besar sudah berbasis digital, baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik, maupun budaya dan sebagainya. Kehadiran masyarakat yang bergantung pada teknologi adalah sebuah keniscayaan yang siapa pun tidak dapat menolak perubahan ini. Hal tersebut berimplikasi terhadap perubahan nilai, cara pandang, dan pola-pola perilaku masyarakat.

Arus modernitas menggerus kebiasaan tradisional, membuat manusia wajib untuk bergerak cepat agar tidak ketinggalan zaman. Arus persaingan yang ketat inilah yang membuat banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam masyarakat. Manusia yang kurang bersaing memanfaatkan banyak cara agar mereka dapat menjadi jajaran yang bisa bersaing ketat. Cara tidak lazim banyak dilakukan dan menjadi kebiasaan sehingga timbul penyimpangan yang sudah dianggap lumrah, biasa atau sah-sah saja di mata masyarakat. Hal inilah yang menjadi perbincangan menarik dari kehidupan masyarakat abad ke-21 yang digambarkan dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia*.

Penyimpangan atau sesuatu yang tabu dan asing menurut masyarakat lampau menjadi hal lumrah di mata masyarakat abad ke-21 yang mengataskanamakan diri sebagai masyarakat modern. Perkembangan teknologi juga turut andil dalam perubahan ini. Teknologi yang serba canggih, cerdas dan mudah pengoperasiannya menjadikan manusia abad ke-21 sangat nyaman menggunakan teknologi abad ini. Dampaknya? Manusia abad ke-21 bergantung pada teknologi tersebut sehingga tidak bisa menggunakan seluruh potensi dalam dirinya, sehingga lambat laun teknologi menguasai mereka.

Salah satu cerpen dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana yang berjudul *Hantu di Depan Pintu* sangat jelas menggambarkan pengaruh teknologi itu. Diceritakan ada seorang anak kecil yang bertemu sesosok hantu yang berperawakan mirip nenek sihir bernama Nene Anteh. Terlepas dari hal absurd dan imajinasi liar yang ditulis Lesmana dalam ceritanya, terselip satu hal yang menyinggung dan menggambarkan perihal kehidupan manusia modern abad ke-21 sekarang. Dikisahkan, anak ini selalu sendiri di rumahnya, orang tuanya bekerja hingga larut malam dan jarang bertemu si anak. Hanya sebuah tape recorder yang otomatis menyala ketika waktu tidur si anak, memerintahkan si anak untuk tidur ataupun bangun untuk sekolah. Dapat dilihat bahwa teknologi sudah mengambil alih peran manusia, menggantikan tugas orang tua.

Kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Lesmana memang banyak menggambarkan perihal manusia abad ke-21. Uniknya Toni Lesmana

selalu menggambarkan kebiasaan masyarakat abad ke-21 secara tersirat dan butuh kejelian dalam membaca serta penafsiran yang pas untuk menemukan gambaran tersebut. Lesmana selalu menyembunyikan gambaran tersebut di balik imajinasinya sehingga butuh pencermatan yang jeli serta proses membaca yang berulang untuk bisa menemukan gambaran itu. Menurut penulis, Lesmana berhasil memberikan efek kejutan kepada pembacanya. Mengapa? Karena ketika berhasil menemukan gambaran itu pembaca akan berpikir bahwa gambaran itu memang ada.

Seperti yang dikemukakan Phodorets dalam Endaswara, (2011) bahwa semua sastra yang baik adalah yang sangat relevan bagi masyarakat beserta masalahnya, tetapi relevansi ini hanya dapat dipahami lewat cara-cara yang tak langsung). Pendapat ini mengajak orang untuk berhati-hati dan cermat dalam membaca karya sastra. Hal inilah yang membuat kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Lesmana menarik untuk diteliti. Keunikan imajinasi yang dituliskan, kemudian gambaran manusia modern abad ke-21 yang digambarkan secara jitu dan disembunyikan secara apik di balik absurdnya imajinasi Lesmana. Hal ini juga bisa menjadi bukti nyata bahwa karya sastra memang merupakan potret dari kehidupan masyarakat.

Cerpen-cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen berjudul *Tamasya Kota Pernia* karya Lesmana, memiliki banyak penggambaran perihal kehidupan manusia abad ke-21, baik dalam lingkup masyarakat maupun lingkup keluarga. Hal tersebut dapat dilihat pada dua puluh satu

cerpen yaitu: *Tamasya Kota Pernia, Hantu depan Pintu, Aku dan Revolusi, Jam 00, Malam di Kota Merah Rumah, Kamar Mungil Kekasihku, Kisah Lelaki Mulut Gang, Negeri penidur, Dongeng Hutan Kesedihan, Nini Rumi, Ki Balelol, Saropih, Ujang Hampos, Rampus Mampus, Besar dan Tiang Bendera, Podol, R, Lakon Borok, Nini Kalakay, Sanghyang koclak.*

Kumpulan cerpen Toni Lesmana ini ditulis dalam kurun waktu 2009 sampai 2018 dan merupakan salah satu contoh karya sastra yang banyak membahas perihal kehidupan masyarakat abad ke-21 atau abad modern.

Salah satu cerpennya yang berjudul *Tamasya Kota Pernia* menggambarkan kehidupan keluarga karena terjadi pertukaran peran antara ayah dan ibu. Diceritakan seorang ayah tengah menjaga anaknya sambil membawa anaknya berjalan-jalan di sebuah dunia imajinasi dalam kepala sang ayah, dalam cerpen ini terlihat jelas bahwa tugas mengasuh yang seharusnya menjadi tugas ibu kini berganti menjadi tugas ayah. Sosok ibu pada cerpen ini diceritakan menjadi pekerja dan tulang punggung keluarga.

Kasus seperti di atas menjadi salah satu contoh cerpen yang menggambarkan manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen. Penyimpangan-penyimpangan dari hari ke hari menjadi hal lumrah dan biasa saja bagi manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia*. Setiap karya yang hadir selalu merefleksikan kehidupan sosial masyarakat, kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana menggambarkan manusia abad ke-21 dalam masyarakat perihal, penyimpangan, pengaruh

teknologi, perkembangan zaman, norma, politik dan sosial budaya. Sastra merupakan refleksi kehidupan masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan struktural, yaitu pendekatan yang fokus pada latar sosial dalam karya sastra. Hal ini berdasarkan pernyataan dari Wellek dan Warren (2016:268) bahwa latar adalah ekspresi kehendak manusia. Latar alami mungkin merupakan proyeksi dari kehendak tersebut. Latar juga berfungsi sebagai penentu pokok: lingkungan dianggap sebagai penyebab fisik dan sosial.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Buku kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Lesmana mengungkap berbagai masalah yang menarik dan berkaitan dengan pokok penelitian. Untuk memudahkan penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut.

1. Kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* berkisah tentang petualangan imajinatif, keresahan serta kegelisahan masyarakat modern. Fokus dalam cerpen ini sebenarnya tentang kisah imajinatif liar si pengarang cerpen namun jika ditelaah lebih lanjut tersembunyi gambaran-gambaran nyata manusia modern melalui tokoh-tokoh dalam cerpen.
2. Gambaran-gambaran manusia modern pada kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* meliputi gambaran keadaan sosial dalam keluarga, gambaran keadaan

manusia dalam politik, gambaran keadaan manusia terhadap masyarakat sekitar, dan kebobrokan moral dan etika.

3. Gambaran-gambaran sosial yang terjadi dalam kumpulan cerpen tersebut adalah bagaimana berubahnya perilaku dan pola pikir masyarakat di abad ke-21 yang berbeda dari pemikiran masyarakat di abad-abad sebelumnya. Pengarang juga menyoroti perubahan tersebut karena adanya pengaruh teknologi, adat, dan arus modernisasi.
4. Tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh pengarang dalam beberapa cerpennya, menjadi medium untuk melontarkan gambaran-gambaran manusia modern pada abad ke-21 ini.
5. Persoalan paling mendasar yang menjadi sorotan tajam dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* adalah bagaimana modernitas mengubah cara pandang manusia terhadap kehidupan sosial. Baik itu kehidupan sosial dalam lingkup keluarga, maupun kehidupan sosial yang lebih luas lingkungannya.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang dijadikan bahan pembahasan dalam penelitian ini yaitu Gambaran Manusia Abad ke-21 dalam Kumpulan Cerpen *Tamasya Kota Pernia Karya* Toni Lesmana. Gambaran yang dimaksud adalah gambaran-gambaran

manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dalam kumpulan cerpen.

D. RUMUSAN MASALAH

Dari batasan masalah di atas penulis merumuskan satu masalah dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana, yaitu Bagaimana gambaran manusia abad ke-21 yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan, tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan gambaran-gambaran manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana

F. MANFAAT PENELITIAN

Ada dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pengetahuan mengenai studi analisis sastra Indonesia, terutama dalam bidang pengkajian kumpulan cerpen yang menggunakan teori struktural.
- b. Memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang penelitian sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan bacaan yang dapat meningkatkan wawasan pembaca.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian ilmiah lainnya, khususnya dalam bidang sastra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENELITIAN YANG RELEVAN

Sebuah penelitian dinyatakan keasliannya ketika bisa dibuktikan dengan adanya tinjauan pustaka. Fungsi tinjauan pustaka adalah memaparkan sebuah penelitian atau analisis yang berkaitan dengan penelitian penulis. Penelitian yang memiliki objek yang sama dengan penelitian ini seharusnya menjadi penelitian relevan paling utama karena membahas satu objek yang sama. Namun, setelah melakukan pencarian ke berbagai sumber, belum ditemukan penelitian yang menggunakan kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* sebagai objek penelitiannya. Oleh karena itu penulis memfokuskan relevansi penelitian pada teori dan tema utama dalam suatu penelitian. Berikut adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan analisis penulis.

Fajarwati (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Gambaran Masalah Sosial Masyarakat dalam *Novel Lingkar Tanah Lingkar Air* Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah” menemukan bahwa dalam karya sastra novel berjudul *Lingkar Tanah Lingkar air* terdapat banyak gambaran yang didapatkan, gambaran-gambaran itu kemudian dirangkum dan dijadikan topik-topik penelitian yang meliputi Konflik Indonesia Belanda, kemiskinan, kesenjangan sosial, masalah generasi

muda. Fatmawati mencari gambaran itu melalui setiap teks dari Novel, menginterpretasikan secara akurat, lalu menghasilkan kesimpulan dimana banyak gambaran masalah sosial masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut dapat dijadikan bahan dan media pembelajaran untuk menumbuhkan kesadaran dan kepekaan peserta didik terhadap realitas di masyarakat. Relevansi dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menjadikan gambaran dalam suatu karya sastra sebagai objek yang dikaji.

Widianti (2018) dalam skripsinya “Realitas sosial dalam novel *Korupsi* karya Pramoedya Ananta Toer: Pendekatan Struktural” yang menemukan banyak realitas sosial dalam novel *Korupsi*. Widianti meneliti masalah sosial dalam karya sastra dengan menggunakan Pendekatan struktural, yang artinya dia mencari masalah sosial baik itu kesenjangan atau penyimpangan dalam Novel *Korupsi* dengan meneliti unsur intrinsik dari karya sastra itu saja. Disinilah letak relevansi antara Penelitian penulis dengan skripsi dari Widianti sama-sama membahas masalah sosial dalam karya sastra dengan menggunakan pendekatan struktural.

Rafian (2010) dalam Penelitiannya “Masyarakat Modern dan Kebudayaannya” yang membahas perihal kebudayaan yang terjadi dalam masyarakat modern sekarang. Rafian menjelaskan bahwa ada garis yang tebal di antara masyarakat lampau dan masyarakat modern. Lokalitas kebudayaan menjadi tidak relevan lagi dan eklektisme menjadi norma kebudayaan baru.

Menurut Rafian, masyarakat cenderung mengadaptasi berbagai macam kebudayaan, mengambil sedikit dari berbagai keragaman budaya yang ada. Kebudayaan lokal yang harusnya menjadi ciri khas turun-temurun semakin tergerus oleh budaya asing yang dianggap cocok untuk satu individu. Relevansi dari penelitian ini terletak pada tema utama yang dibawakan, sama-sama mengangkat perihal masyarakat modern dan bagaimana perubahannya dari zaman ke zaman. Hanya saja penelitian dari Rafian bersumber pada fakta nyata di masyarakat sedangkan penelitian ini berdasarkan pada kumpulan cerpen atau literatur.

B. LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Welles dan Warren (1982:56) memberi batasan bahwa “Struktural pengertiannya dimasukkan ke dalam isi dan bentuk sejauh keduanya dimaksudkan untuk mencapai tujuan estetik”. Jadi, struktur karya sastra itu terdiri dari bentuk dan isi. Bentuk adalah cara pengarang menulis, sedangkan isi adalah gagasan yang diungkapkan pengarang dalam tulisannya.

Prosa adalah salah satu karya sastra yang paling sering menjadi objek penelitian menggunakan pendekatan struktural. Salah satu unsur intrinsik dalam prosa adalah Latar. Latar terbagi ke dalam, latar tempat (gambaran lokasi terjadinya peristiwa), latar waktu (waktu cerita atau penceritaan), dan latar sosial (mengarah pada perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu

tempat yang diceritakan dalam karya fiksi). Penelitian ini bertujuan menunjukkan gambaran sosial karya sastra tanpa harus ke luar dari karya sastra itu sendiri.

Latar sosial mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Kehidupan sosial ini mencakup adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, dan lain sebagainya. Wellek dan Warren (2014:268), mengatakan bahwa latar berfungsi sebagai penentu pokok dari lingkungan yang dianggap sebagai penyebab fisik dan sosial, suatu kekuatan yang tidak dapat dikontrol oleh individu. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa latar bukan hanya menjadi bumbu dalam suatu karya sastra, bukan sekedar latar belakang. Artinya bukan hanya menunjukkan tempat dan kapan terjadinya. latar juga berfungsi sebagai penentu sosial atau penyebab munculnya gambaran sosial dalam karya sastra.

Wellek dan Warren (dalam Endaswara 2011:24), menyatakan bahwa efektif tidaknya sikap sosial akan memperkaya suatu karya sastra bergantung pada faktor penentu sosial dan bentuk-bentuk sastra yang sudah dikemukakan. Sifat sosial bukan merupakan inti dari konsep sastra, kecuali beranggapan bahwa sastra pada dasarnya adalah tiruan hidup dan kehidupan sosial. Akan tetapi, jelas bukan pengganti sosial dan politik. Sastra mempunyai tujuan dan alasan keberadaannya sendiri.

Latar sosial bisa muncul dalam banyak bentuk bisa dalam bentuk suasana, adat, keyakinan, dan lingkungan. Sebagaimana yang dikemukakan Wellek dan Warren (2014:268) bahwa latar adalah lingkungan, terutama interior rumah dapat dianggap sebagai metomina, atau metafora, ekspresi dari tokohnya. Rumah seseorang adalah perluasan dari dirinya sendiri. Jika dalam karya sastra menggambarkan rumah berarti kita menggambarkan sang tokoh. Rumah reot dan rusak menggambarkan kehidupan sosial yang kurang makmur. Rumah gedung megah mengkilap menggambarkan keadaan sosial yang makmur.

Rumah-rumah itu mengekspresikan aspek sosial dari pemiliknya; tempat tinggal itu berfungsi sebagai pembentuk suasana bagi mereka yang tinggal di dalamnya. Untuk menggambarkan kehidupan sosial nan modern penulis banyak menggunakan latar kota-kota besar, untuk kehidupan sosial yang tenang dan teduh penulis banyak menggunakan latar pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk kendaraan, untuk karya fiksi romantis kebanyakan mengambil latar dengan tempat-tempat yang hangat dan penuh romansa. Banyak yang menggunakan kota Paris sebagai latar, tetapi beberapa juga membuat latar sendiri atau sebuah kota fiksi yang terinspirasi dari Paris, London dan kota-kota romantis lainnya. Hal ini disampaikan juga oleh Wellek dan Warren (2014: 168) bahwa latar itu bisa berupa Edgon Heath dalam novel Hardy, atau Zenith dalam novel Lewis. Kota-kota besar (Paris, London, New York) adalah latar yang paling banyak membentuk tokoh-tokoh novel modern.

Karya sastra sejatinya tak lepas dari masyarakat, tidak perlu jauh mencari. Cukup dalam karya sastra itu saja dapat ditemukan gambaran-gambaran sosial yang memang relevan dengan realitas yang ada. Menurut Endaswara (2013: 89) sebuah karya sastra tidak hanya mencerminkan fenomena individual secara tertutup melainkan lebih merupakan sebuah “proses yang hidup”. Pendapat dari Endaswara itu menjelaskan bahwa karya sastra akan selalu hidup sampai kapan pun, karena karya sastra mencerminkan kehidupan manusia baik pada zamannya, sebelum, dan sesudahnya. Tugas pembaca adalah untuk tetap menelisik karya sastra supaya gambaran dalam karya sastra tetap menjadi cerminan dalam masyarakat.

C. KERANGKA PIKIR

Penulis memilih kumpulan cerpen sebagai sumber data, material formal tersebut adalah kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana, banyak penggambaran keadaan sosial manusia modern dalam kumpulan cerpen tersebut yang dapat dikaji, baik itu dalam segi politik, teknologi, dan pola pikir masyarakat. Kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* menyampaikan gambaran-gambaran masyarakat modern itu secara tersirat maupun tersurat, secara transparan maupun tidak transparan. Dari kumpulan cerpen ini penulis dapat melihat dengan jelas bagaimana keadaan manusia abad ke-21 yang dipengaruhi oleh modernitas, bagaimana penyimpangan yang

terjadi, serta bagaimana absurdnya kehidupan masyarakat modern abad ke-21 yang digambarkan dalam cerpen.

Permasalahan terkait, gambaran manusia abad ke-21 dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* yang menjadi sasaran penelitian. Gambaran manusia abad ke-21 inilah yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Penulis ingin menunjukkan gambaran suatu karya sastra sebagai potret kehidupan sosial, serta menjelaskan bagaimana efek domino modernitas mempengaruhi pola pikir masyarakat modern. Teknologi dan derasnya arus persaingan individual menjadikan kehidupan masyarakat abad ke-21 menjauh dari sikap humanisme sehingga banyak terjadi penyimpangan dan hal-hal tidak wajar yang dianggap sah-sah saja bagi masyarakat abad ke-21 dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* yang menyebut diri sebagai masyarakat modern. Untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan struktural sebagai alat bantu analisis untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Pendekatan yang digunakan penulis yakni Strukturalisme yang berfokus pada latar sosial dengan mempertimbangkan gambaran sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Lesmana sehingga dapat ditemukan gambaran-gambaran sosial yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Pada tahapan analisis, penulis mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian ini, data-data tersebut diambil dari kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana, teori yang telah

dikemukakan oleh para ahli sastra, serta data-data atau gambaran-gambaran sosial yang ada dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia* Karya Toni Lesmana.

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan gambaran-gambaran masyarakat modern dalam Kumpulan Cerpen *Tamasya Kota Pernia* karya Toni Lesmana, bagaimana bentuk-bentuk dari gambaran itu, serta jenis-jenis gambaran yang ditampilkan dalam kumpulan cerpen *Tamasya Kota Pernia*. Hal ini juga merupakan pembuktian bahwa karya sastra hadir tidak jauh dari kehidupan masyarakat. Sebab karya sastra menggambarkan kehidupan masyarakat.

BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN

